

## **BAB V KESIMPULAN**

Matematika merupakan pelajaran yang memuat angka-angka dan logika paling sering ditemui di dunia untuk memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Selain kemampuan berhitung, anak juga akan memiliki kemampuan analisis logika. Matematika sudah menjadi materi kurikulum pelajaran wajib bagi seluruh orang pada tingkatan tertentu sesuai kebijakan pemerintah di Indonesia, tetapi kurikulum kurikulum materi yang ideal untuk Tuli di Indonesia masih belum begitu banyak, sehingga guru masih mencari kurikulum yang tepat.

Konsep materi pembelajaran Matematika yang ideal bagi anak Tuli masih minim ilustrasi visual, khususnya dalam bidang matematika. Bahan ajar yang digunakan guru untuk mengajar anak Tuli harus disesuaikan dengan kebutuhan anak Tuli. Oleh karena itu, guru perlu media pembelajaran untuk mendukung proses belajar anak Tuli tersebut. Salah satu contoh masalah yang ditemui adalah pemahaman materi pelajaran matematika yang kurang diserap dengan baik oleh anak Tuli di The Little Hijabi Homeschooling. Ini terjadi akibat minimnya kemampuan anak dalam Bahasa Isyarat di pelajaran matematika. Orang tua murid juga kurang pemahaman cara pengajaran materi pembelajaran matematika pada anaknya karena kemampuan berbahasa isyarat terbatas, padahal mengulang materi pelajaran di rumah itu penting bagi anak.

Materi pelajaran matematika di The Little Hijabi Homeschooling masih kurang didukung oleh tampilan visual yang dapat mempermudah proses pembelajaran, maka media pembelajaran matematika yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan anak Tuli ini penting dibuat. Sebelum adanya hasil berupa media, perlu ada rancangannya terlebih dahulu. Anak didik yang saat ini belajar di TLH adalah anak-anak tuli yang dikategorikan dalam dua kelompok yaitu anak-anak kelas kecil berusia 4 – 7 tahun, dan anak-anak kelas besar berusia 7-14 tahun. Media yang dirancang kali ini berfokus pada anak kelas kecil.

Berdasarkan masalah yang ditemui, media yang dibuat adalah *flashcard* isyarat matematika. Satu media *flashcard* isyarat matematika terdiri dari 4 paket kartu, yaitu:

1. Paket kartu mengenal jumlah benda dengan nama paket “Angka”
2. Paket mengenal isyarat angka dengan nama paket “Angka Dasar Isyarat”
3. Paket mengenal simbol angka dengan nama paket “Tulisan Angka”
4. Paket menuliskan nama angka dengan nama paket “Angka Tulisan”

*Flashcard* tersebut memiliki ukuran tinggi 12,5 cm dan lebar 8,5 cm dan dibuat dari bahan *art carton*. Gambar yang digunakan mempunyai resolusi pixel 300 dpi dan diolah menggunakan software Adobe Photoshop dan Adobe Illustrator. Warna yang digunakan terdiri dari hitam sebagai *line art*, hijau untuk mengesankan ketenangan alam, coklat untuk warna isyarat, dan kuning sebagai penarik perhatian. *Font* yang akan digunakan bernama Amro Sans yang memiliki kesan jaman dahulu, tapi tetap terlihat menarik.

*Flashcard* yang telah dibuat akan didistribusikan kepada guru yang mengajar anak Tuli, orangtua yang memiliki anak Tuli dan anak Tuli. Salah satu caranya adalah dengan membuat acara webinar pengenalan *flashcard* isyarat matematika yang akan mengundang tiga target tersebut. Selain itu, saya juga membuat media pendukung di media sosial, poster digital, poster cetak, *x-banner*, dan *merchandise* berupa mini *totebag*, *note*, dan gantungan kunci.